BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pengolahan data pada bab-bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, hampir sebagian responden dapat menjawab pertanyaan tentang *agaru*, tetapi responden mengalami banyak kesalahan dalam menjawab pertanyaan tentang *noboru*. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kesalahan *agaru* sebesar 25% sedangkan *noboru* 45,8% dari jumlah pertanyaan masing-masing verba sebanyak 12 soal.

b. Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan sehingga terjadi kesalahan dalam penggunaan verba *agaru* dan *noboru* yaitu faktor *error*. Dengan bentuk kesalahan sebagai berikut :

    1) *Gokeisei* (*misinformation*) atau salah informasi. Kesalahan ini terjadi pada tataran morfem (*keitaki ayamari*) baik berupa konjugasi atau pemakaian konjungsi dan ditandai oleh pemakaian bentuk morfem atau struktur yang salah. Kesalahan ini terjadi akibat pemilihan kata (diksi) yang tidak tepat. Yaitu: mahasiswa tertukar dalam penggunaan verba *agaru* dan *noboru*.

c. Hal-hal yang dilakukan mahasiswa untuk mengurangi kesalahan dalam penggunaan verba *agaru* dan *noboru* yaitu:

1) Banyak membaca kalimat-kalimat bahasa Jepang yang menggunakan verba *agaru* dan *noboru*.
2) Belajar dan berlatih menggunakan verba *agaru* dan *noboru* ke dalam kalimat bahasa Jepang.
3) Mencari sumber-sumber referensi yang berhubungan dengan penggunaan verba *agaru* dan *noboru*.
4) Banyak bertanya kepada dosen dan teman.

5.2 Saran

Setelah melalui rangkaian proses penelitian, penulis mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

a) Bagi mahasiswa jurusan sastra Jepang

Saran penulis bagi mahasiswa jurusan sastra Jepang yaitu banyak membaca kalimat bahasa Jepang yang menggunakan verba agaru dan *noboru* serta memotivasi diri dan mencari cara belajar yang tepat agar dapat menerima pelajaran yang telah diberikan dengan.

b) Pengajar jurusan satra Jepang

Untuk mengurangi kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *ruigigo* terutama verba *agaru* dan *noboru* diharapkan pengajar dapat memberikan metode pengajaran yang lebih menarik lagi dan tidak monoton.